

**PELAKSANAAN PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN
(PLP) DI SD NEGERI 006 PALEMBANG**

Dewi Kartika Sari¹, Ihsan Hafizh², Melianita Margativera³, Adelia Safitri⁴, Ayu Indriyati⁵, Azzahra Junita Hendra⁶, Ayu Agustina⁷, Alifia Dea Husanah⁸, Imelia Nur Zahara⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

dewikartikasari@univpgri-palembang.ac.id¹, hafizhi058@gmail.com²,

melianitamargativera1111@gmail.com³, adelia.fit6@gmail.com⁴,

ayuindriyati03@gmail.com⁵, azzahrajnta@gmail.com⁶, ayuagstna017@gmail.com⁷,

alifiadea2@gmail.com⁸, imelianurzahara@gmail.com⁹

ABSTRACT

The School Field Introduction Program (Pengenalan Lapangan Persekolahan/PLP) is an academic program designed to provide prospective teachers with direct experience in the school environment. This study aimed to describe the implementation of the School Field Introduction Program conducted by students of Universitas PGRI Palembang at SD Negeri 006 Palembang and to identify its benefits, supporting factors, and challenges encountered during the program. This research employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through observations, documentation, and field notes during the implementation of the PLP program from March 2 to May 13, 2026. The findings revealed that the program was carried out through several stages, including school observation, classroom observation, teaching assistance, and independent teaching practice. The program provided students with direct experience in understanding the school environment, student characteristics, learning processes, and teachers' professional responsibilities. Furthermore, the PLP program contributed significantly to the development of students' pedagogical, professional, social, and personal competencies. Supporting factors included guidance from mentor teachers and university supervisors, a conducive school environment, and support from the school community. The challenges encountered included diverse student characteristics, limited student concentration during certain learning periods, and classroom management difficulties. Overall, the School Field Introduction Program at SD Negeri 006 Palembang was successfully implemented and effectively enhanced the readiness of Universitas PGRI Palembang students to become professional educators.

Keywords: *School Field Introduction Program, prospective teachers, teacher competencies, elementary school, teaching experience.*

ABSTRAK

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu kegiatan akademik yang bertujuan membekali mahasiswa calon guru dengan pengalaman nyata di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan oleh mahasiswa Universitas PGRI Palembang di SD Negeri 006 Palembang serta mengidentifikasi manfaat, faktor pendukung, dan hambatan yang dihadapi selama kegiatan berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan selama pelaksanaan PLP yang berlangsung dari 2 Maret hingga 13 Mei 2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan PLP dilaksanakan melalui tahapan observasi sekolah, observasi pembelajaran, asistensi mengajar, dan praktik mengajar mandiri. Program ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami lingkungan sekolah, karakteristik peserta didik, proses pembelajaran, serta tugas dan tanggung jawab guru. Selain itu, kegiatan PLP berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mahasiswa. Faktor pendukung pelaksanaan PLP meliputi bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, lingkungan sekolah yang kondusif, serta dukungan warga sekolah. Adapun hambatan yang ditemukan antara lain perbedaan karakteristik peserta didik, rendahnya konsentrasi belajar pada waktu tertentu, dan tantangan dalam pengelolaan kelas. Secara keseluruhan, Program Pengenalan Lapangan Persekolahan di SD Negeri 006 Palembang berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa Universitas PGRI Palembang untuk menjadi calon guru yang profesional.

Kata kunci: Pengenalan Lapangan Persekolahan, mahasiswa calon guru, kompetensi guru, sekolah dasar, pengalaman mengajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Faktor yang menentukan mutu pendidikan adalah profesionalisme guru (Sari, Tidore, dan Umasug 2022). Hal ini karena guru berperan penting dalam keberhasilan maupun kegagalan proses pembelajaran, sehingga kualitas profesionalisme guru

akan berdampak langsung pada masa depan peserta didik.. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berperan sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan teladan bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya (Arsini, Yoana, dan Prastam 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dalam mempersiapkan calon guru yang memiliki kompetensi

pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan abad ke-21.

Dalam proses pendidikan calon guru, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berperan sebagai jembatan penting yang menghubungkan teori yang dipelajari di perguruan tinggi dengan penerapannya di dunia pendidikan nyata. Melalui program ini, mahasiswa calon guru memperoleh kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan siswa, bekerja sama dengan guru pembimbing, serta menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan sekolah. Pengalaman tersebut tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar, tetapi juga menumbuhkan empati, kreativitas, dan kemampuan refleksi diri, sehingga mereka siap berkembang menjadi pendidik profesional yang mampu menghadapi tantangan dunia Pendidikan (Tampubolon dkk. 2026).

Pembelajaran di perguruan tinggi memberikan landasan konseptual mengenai teori pendidikan, strategi pembelajaran, evaluasi, serta pengelolaan kelas. Namun demikian, penguasaan teori saja belum cukup untuk membentuk kompetensi guru yang utuh. Calon

guru perlu memperoleh pengalaman nyata dalam menghadapi berbagai situasi pembelajaran, karakteristik peserta didik, budaya sekolah, serta dinamika dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Salah satu program yang dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik tersebut adalah Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). PLP merupakan kegiatan akademik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa program sarjana pendidikan untuk mengenal lingkungan sekolah secara langsung, memahami tugas dan tanggung jawab guru, serta mengembangkan keterampilan mengajar melalui pengalaman praktik di sekolah. Program ini menjadi bagian penting dalam proses pembentukan identitas profesional calon guru karena mahasiswa dapat mengimplementasikan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi pembelajaran yang nyata.

Melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan, mahasiswa tidak hanya belajar mengenai

pelaksanaan pembelajaran di kelas, tetapi juga memahami berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan di sekolah, seperti administrasi sekolah, budaya organisasi, manajemen peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, serta hubungan sosial antara warga sekolah. Pengalaman tersebut menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan adaptasi, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan dalam menjalankan profesi guru di masa mendatang.

Universitas PGRI Palembang sebagai salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan secara konsisten menyelenggarakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun akademik 2025/2026, salah satu sekolah mitra yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan PLP adalah SD Negeri 006 Palembang yang beralamat di Jalan Seruni Nomor 2, Kelurahan Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang. Sekolah ini merupakan sekolah dasar negeri yang telah terakreditasi A dan menerapkan

Kurikulum Merdeka pada beberapa jenjang kelas. Lingkungan sekolah yang kondusif, fasilitas yang memadai, serta budaya sekolah yang baik menjadikan SD Negeri 006 Palembang sebagai tempat yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan PLP mahasiswa.

Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan di SD Negeri 006 Palembang berlangsung selama kurang lebih dua bulan dua minggu, mulai tanggal 2 Maret sampai dengan 13 Mei 2026. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas seperti observasi lingkungan sekolah, observasi pembelajaran di kelas, asistensi mengajar, praktik mengajar mandiri, serta partisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah seperti upacara bendera, program literasi, kegiatan Adiwiyata, senam bersama, dan kegiatan keagamaan. Kegiatan-kegiatan tersebut memberikan pengalaman yang komprehensif kepada mahasiswa mengenai kehidupan sekolah secara menyeluruh.

Selama pelaksanaan PLP, mahasiswa juga menghadapi berbagai tantangan dalam proses

pembelajaran, terutama terkait dengan keberagaman karakteristik peserta didik. Terdapat peserta didik yang sangat aktif sehingga sulit dikendalikan dalam pembelajaran, sementara sebagian lainnya cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Kondisi tersebut menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif serta kemampuan pengelolaan kelas yang baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, mahasiswa berupaya menerapkan pendekatan diferensiasi dan strategi pembelajaran aktif yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, Program Pengenalan Lapangan Persekolahan memiliki peranan penting dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi calon guru yang profesional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan oleh mahasiswa Universitas PGRI Palembang di SD Negeri 006 Palembang, meliputi proses pelaksanaan kegiatan, pengalaman

yang diperoleh mahasiswa, faktor pendukung, serta hambatan yang dihadapi selama program berlangsung. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan PLP sebagai sarana pengembangan kompetensi calon guru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas PGRI Palembang di SD Negeri 006 Palembang. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai aktivitas, pengalaman, kendala, serta manfaat yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program PLP secara sistematis dan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 006 Palembang yang berlokasi di Jalan Seruni No. 2, Kelurahan Bukit

Lama, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Kegiatan penelitian berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), yaitu sejak 2 Maret hingga 13 Mei 2026. Subjek penelitian adalah mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang mengikuti kegiatan PLP di SD Negeri 006 Palembang, sedangkan objek penelitian meliputi seluruh rangkaian kegiatan PLP yang mencakup observasi sekolah, observasi pembelajaran, asistensi mengajar, praktik mengajar mandiri, serta keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lingkungan sekolah, proses pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta aktivitas mahasiswa selama melaksanakan PLP. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa profil sekolah, laporan kegiatan, jadwal pelaksanaan, foto kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya yang

berkaitan dengan pelaksanaan PLP. Sementara itu, catatan lapangan digunakan untuk mencatat berbagai pengalaman, temuan, hambatan, dan refleksi mahasiswa selama kegiatan berlangsung.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan, sehingga menghasilkan informasi yang lebih valid dan dapat dipercaya mengenai pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan oleh mahasiswa Universitas PGRI Palembang di SD Negeri 006 Palembang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Observasi Lingkungan Sekolah

Tahap awal pelaksanaan PLP diawali dengan kegiatan observasi lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai kondisi fisik sekolah, budaya sekolah, administrasi pendidikan, serta berbagai fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Hasil observasi

menunjukkan bahwa SD Negeri 006 Palembang memiliki lingkungan sekolah yang cukup representatif untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Sekolah memiliki berbagai sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, mushola, ruang guru, koperasi sekolah, lapangan olahraga, serta fasilitas sanitasi yang mendukung kenyamanan peserta didik dan guru. Keberadaan fasilitas tersebut menunjukkan bahwa sekolah telah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi seluruh warga sekolah. Selain itu, kondisi lingkungan sekolah yang bersih dan tertata dengan baik turut mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengamatan, SD Negeri 006 Palembang juga memiliki budaya sekolah yang positif. Kegiatan rutin seperti upacara bendera setiap hari Senin, literasi membaca, senam bersama, kegiatan Adiwiyata, dan yasinan menjadi bagian dari pembentukan karakter peserta didik. Program-program tersebut menunjukkan bahwa sekolah

tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek akademik, tetapi juga aspek karakter dan pembiasaan perilaku positif.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Mulyasa manajemen guru yang efektif tidak hanya bergantung pada keterampilan administratif, tetapi juga pada kemampuan menciptakan suasana kelas yang kondusif serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran (Kadir 2025; Mulyasa 2012). Lingkungan yang nyaman dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sekaligus membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif.

2. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami proses pembelajaran yang dilaksanakan guru, karakteristik peserta didik, penggunaan media pembelajaran, serta strategi pengelolaan kelas yang diterapkan di sekolah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan pembelajaran yang meliputi kegiatan

pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru membiasakan peserta didik untuk berdoa, melakukan absensi, memberikan motivasi, serta mengondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan inti guru menyampaikan materi menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pada akhir pembelajaran guru memberikan penguatan, evaluasi, dan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai cara guru membangun interaksi dengan peserta didik, mengelola kelas, serta menyampaikan materi pembelajaran secara efektif. Pengalaman tersebut menjadi bekal penting bagi mahasiswa sebelum melaksanakan praktik mengajar secara langsung.

3. Pengalaman Mahasiswa dalam Asistensi Mengajar

Tahap berikutnya dalam pelaksanaan PLP adalah asistensi mengajar. Pada tahap ini mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendampingi guru pamong dalam

melaksanakan pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya mengamati kegiatan guru, tetapi juga terlibat dalam membantu proses pembelajaran seperti membimbing peserta didik, membantu penggunaan media pembelajaran, serta memberikan pendampingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Melalui asistensi mengajar, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tugas dan tanggung jawab seorang guru. Mahasiswa belajar menyusun perangkat pembelajaran, merancang aktivitas pembelajaran yang menarik, menentukan strategi pembelajaran yang sesuai, serta melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Pengalaman tersebut memberikan gambaran nyata bahwa profesi guru tidak hanya berkaitan dengan mengajar di depan kelas, tetapi juga meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan asistensi mengajar membantu mahasiswa meningkatkan rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan peserta didik. Pada awal pelaksanaan PLP sebagian mahasiswa masih merasa

canggung ketika berada di depan kelas. Namun, melalui bimbingan guru pamong dan pengalaman mengajar yang berulang, kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan.

4. Pengalaman Mahasiswa dalam Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan tahap yang paling penting dalam pelaksanaan PLP karena mahasiswa diberikan tanggung jawab penuh untuk melaksanakan pembelajaran. Mahasiswa harus mampu menyusun perangkat ajar, melaksanakan pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, serta melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik secara mandiri.

Hasil pelaksanaan praktik mengajar menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran yang telah dipelajari selama perkuliahan. Beberapa mahasiswa menggunakan metode diskusi, tanya jawab, demonstrasi, permainan edukatif, dan pembelajaran berbasis aktivitas untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan berbagai metode tersebut bertujuan untuk menciptakan

suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Melalui praktik mengajar mandiri, mahasiswa juga belajar menghadapi berbagai situasi yang tidak selalu sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Misalnya, terdapat peserta didik yang kurang fokus, peserta didik yang terlalu aktif, maupun peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi. Situasi tersebut menuntut mahasiswa untuk mampu berpikir cepat, mengambil keputusan yang tepat, serta melakukan penyesuaian strategi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.

Kemampuan adaptasi yang diperoleh melalui pengalaman ini menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh calon guru profesional. Pengalaman mengajar secara langsung membantu mahasiswa memahami bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kualitas perencanaan, tetapi juga kemampuan guru dalam mengelola berbagai dinamika yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Kontribusi PLP terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru. Dari aspek pedagogik, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam memahami karakteristik peserta didik, menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan evaluasi hasil belajar.

Dari aspek profesional, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai implementasi kurikulum, administrasi pembelajaran, serta tanggung jawab guru dalam menyelenggarakan pendidikan. Pengalaman ini membantu mahasiswa menghubungkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik yang terjadi di lapangan.

Dari aspek sosial, mahasiswa belajar menjalin komunikasi dan kerja sama dengan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik. Kemampuan komunikasi dan kolaborasi tersebut sangat penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas sebagai pendidik.

Sementara itu, dari aspek kepribadian, mahasiswa belajar mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan etika profesi. Kehadiran mahasiswa di sekolah setiap hari serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan sekolah membantu membentuk karakter profesional yang diperlukan dalam dunia kerja pendidikan.

Dengan demikian, Program Pengenalan Lapangan Persekolahan tidak hanya berfungsi sebagai sarana praktik mengajar, tetapi juga sebagai media pembentukan kompetensi dan identitas profesional mahasiswa sebagai calon guru sekolah dasar. Pada akhirnya, pengalaman yang diperoleh selama PLP menjadi bekal yang sangat berharga bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan di masa mendatang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) oleh mahasiswa Universitas PGRI Palembang di SD Negeri 006 Palembang, dapat disimpulkan bahwa program ini berjalan dengan baik dan

memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam memahami dunia pendidikan di sekolah dasar. Pelaksanaan PLP yang meliputi kegiatan observasi sekolah, observasi pembelajaran, asistensi mengajar, praktik mengajar mandiri, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan sekolah telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi pembelajaran yang sesungguhnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan PLP berkontribusi positif terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru, khususnya kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengelola kelas, melakukan evaluasi pembelajaran, serta menjalin komunikasi dan kerja sama dengan warga sekolah. Pengalaman tersebut menjadi bekal penting dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik yang profesional dan siap menghadapi berbagai tantangan di dunia pendidikan.

Pelaksanaan PLP didukung oleh berbagai faktor, antara lain bimbingan yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing, lingkungan sekolah yang kondusif, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta sikap positif peserta didik terhadap kehadiran mahasiswa praktikan. Namun demikian, selama pelaksanaan kegiatan masih ditemukan beberapa hambatan, seperti perbedaan karakteristik peserta didik, rendahnya konsentrasi belajar pada waktu tertentu, serta kesulitan dalam mengelola peserta didik yang terlalu aktif maupun terlalu pasif. Untuk mengatasi kendala tersebut, mahasiswa menerapkan berbagai strategi pembelajaran aktif dan pendekatan diferensiasi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Secara keseluruhan, Program Pengenalan Lapangan Persekolahan di SD Negeri 006 Palembang telah memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa Universitas PGRI Palembang untuk memasuki profesi keguruan. Program ini tidak hanya memperkuat kemampuan akademik dan keterampilan mengajar mahasiswa, tetapi juga membentuk

sikap profesional, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan pendidikan yang nyata. Oleh karena itu, Program Pengenalan Lapangan Persekolahan perlu terus dilaksanakan dan dikembangkan sebagai salah satu sarana efektif dalam mencetak calon guru yang kompeten, profesional, dan berkualitas.

Tampubolon, Allfareadi, Rotua Agustina Sihite, Titin Marpaung, Grace Hana Natalia, Dan Melvin M Simanjuntak. 2026. "The Role Of Field Experience Practice In Developing Pedagogical Competence At Exemplary Private High School In Pematangsiantar." ARSY :Aplikasirisetkepada Masyarakat 7(1).

DAFTAR PUSTAKA

- arsini, Yenti, Lesma Yoana, Dan Yulia Prastam. 2023. "Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." Journal Research And Education Studies 3.
- Kadir, Dideng. 2025. "Manajemen Guru Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar 3 Maros." Saraweta : Jurnal Pendidikan Dan Keguruan 3(2).
- Mulyasa. 2012. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, Jihan, Risda Tidore, Dan Yuliyanti Umasug. 2022. "Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." Jurnaljbes:Journalofbiologyeducationandsciencee 2(2).
<https://Jurnal.Stkipkieraha.Ac.Id/Index.Php/Jbes>.